

Pengaruh Interpersonal Skills Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Tugas Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN

Husni Syahrudin^{1*}, Warneri²

^{1,2} Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak

Email: husni.syahrudin@fkip.untan.ac.id, warneri@fkip.untan.ac.id

(Received: 18-Mei 2022; Accepted: 30-Juni-2022; Published: 31-Juli-2022)

Abstract. *This study to test hypotheses related to the effect of interpersonal skills on ability to complete tasks in FKIP Untan economic education students. Based on the results of the research and data analysis both descriptive statistics and inferential parametric statistical analysis, it can be concluded: Interpersonal skills in students of 2016 Economic Education FKIP Untan shows a fairly high level, this can be seen from the results of the average 102.21. The ability of students to complete their assignments in students of Economic Education in 2016 FKIP Untan has an average score of 80.73 which means that their abilities are quite high in completing college assignments. There is a positive and significant effect of interpersonal skills on the ability to complete tasks in Economics education students in 2016 FKIP Untan with a correlation coefficient of 0.886 and the significance of the test results shows smaller than alpha 0.05.*

Keywords: *Interpersonal skills; student ability*

Abstrak. Penelitian ini untuk menguji hipotesis terkait pengaruh keterampilan interpersonal terhadap kemampuan menyelesaikan tugas pada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Untan. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data baik statistik deskriptif maupun analisis statistik parametrik inferensial, maka dapat disimpulkan: Keterampilan interpersonal pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan 2016 menunjukkan tingkat yang cukup tinggi, hal ini terlihat dari hasil rata-rata 102.21. Kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugasnya pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan tahun 2016 memiliki skor rata-rata 80,73 yang berarti kemampuannya cukup tinggi dalam menyelesaikan tugas kuliah. Terdapat pengaruh positif dan signifikan keterampilan interpersonal terhadap kemampuan menyelesaikan tugas pada mahasiswa pendidikan Ekonomi FKIP Untan angkatan 2016 dengan koefisien korelasi sebesar 0,886 dan hasil uji signifikansi menunjukkan lebih kecil dari alpha 0,05.

Kata kunci: Keterampilan interpersonal; kemampuan siswa

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar di perguruan tinggi lebih menekankan pola pendidikan adragogi, sehingga mahasiswa dituntut untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Ini dikarenakan pengajar pada perguruan tinggi lebih banyak memberikan suatu pembelajaran dalam bentuk penugasan kepada mahasiswa dalam membahas persoalan-persoalan yang menjadi topic pada kegiatan pembelajaran. Diberikan tugas-tugas kepada mahasiswa, agar mereka akan lebih memahami lebih baik tentang permasalahan yang bahas; karena mereka harus mencari sumber dan bahan yang dijadikan topic sesuai dengan tema perkuliahan. Namun faktanya, masih banyak mahasiswa yang tidak serius dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, sehingga mereka hanya

menyalin atau copy paste dari sumber dari teman ataupun dari sumber aslinya.

Fenomena kemalasan mahasiswa dalam mengerjakan tugas ini tentu tidak terlepas dari faktor-faktor pribadi yang dimiliki oleh mahasiswa sendiri. Salah satu factor yang dapat menyebabkan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugasnya adalah factor interpersonal skills yang dimiliki oleh mahasiswa sendiri. Mariepazh Angeles (2012:20), "*An individual's interpersonal skills also determine one's ability to initiate, develop and maintain caring as well as productive relationships*". Selanjutnya Hogan and Warrenfelz (2003) dalam Katamsi (2009:21), "*defined interpersonal skills as competencies and behaviors that involve direct interaction such as communicating and building relationships with*

others". Pada bagian lain Angeles (2012:20) mengemukakan "*Interpersonal skills are the sum total of the individual's ability to interact effectively with ther people*". *Interpersonal skills include not only how we communicate with others, but also our confidence and our ability to listen and understand. Problem solving, decision making and personal stress management are also considered interpersonal skills.*

Dari beberapa pengertian dan pendapat ahli di atas, maka dapat disintesis bahwa *Interpersonal skills* atau keterampilan interpersonal merupakan suatu keterampilan untuk mengenali dan merespon secara layak perasaan, sikap dan perilaku, motivasi serta keinginan orang lain. Bagaimana diri kita mampu membangun hubungan yang harmonis dengan memahami dan merespon manusia atau orang lain merupakan bagian dari keterampilan interpersonal. Keterampilan interpersonal bukan merupakan bagian dari karakter kepribadian yang bersifat bawaan, melainkan merupakan ketrampilan yang bisa dipelajari. Keterampilan interpersonal yang baik dapat dibangun antara lain dari kemampuan mengembangkan perilaku dan komunikasi. Keterampilan interpersonal merupakan keterampilan seseorang untuk

berinteraksi dengan orang lain. Untuk membangun hubungan dengan orang lain, terlebih dahulu, kita harus menguasai kemampuan dan keterampilan dalam mengenal diri sendiri, kemudian baru keterampilan dalam mengenal orang lain, keterampilan untuk mengekspresikan diri secara jelas, bagaimana merespon, bagaimana menyampaikan pesan, bagaimana bernegosiasi dan menyelesaikan konflik, bagaimana berperan dalam tim. Selanjutnya ruang lingkup interpersonal skills menurut Mariepazh Angeles (2012:20), *An individual's interpersonal skills also determine one's ability to initiate, develop and maintain caring as well as productive relationships. These skills are categorized in four areas, namely : disclosing oneself to and trusting each other, accurately communicating with each other, resolving conflict and relationship problems constructively, and encouraging as well as appreciating diversity.* Berdasarkan kajian teoritik dan empiric yang telah dikemukakan, maka hipotesis penelitian yang akan diuji pada penelitian ini adalah: " Terdapat pengaruh signifikan interpersonal skills terhadap kemampuan dalam menyelesaikan tugas pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi".

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan maka metode penelitian yang akan digunakan adalah metode survey penjelasan (explanatory survey method) dengan bentuk penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan Ekonomi angkatan 2016 yang berjumlah 142 orang; dengan teknik pengambilan sampel acak dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Jumlah sampel sebanyak 100 orang mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan, sesuai dengan kaidah penelitian kuantitatif, digunakan angket serta dokumen berupa data nilai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dibahas dan dipaparkan data dari hasil penelitian yang meliputi: (a) penyajian data, (b) deskripsi data variabel penelitian, selanjutnya (c) pengujian persyaratan analisis (assumsi klasik)

Dari hasil pengujian validitas dan reliabelitas angket penelitian terhadap 30 orang mahasiswa dengan jumlah 30 item pertanyaan angket berstruktur tertutup, diperoleh hanya 25 item angket penelitian yang valid dan reliable. Sehingga sebanyak 25 item yang dijadikan dasar untuk mengumpulkan data penelitian. Dari data yang terkumpul melalui angket serta dokumen nilai, dilakukan analisis statistic bersifat deskriptif serta analisis statistic parametric inferensial berupa analisis regresi linier sederhana yang dijadikan dasar dalam pengujian hipotesis.

yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, (c) pengujian hipotesis, (d) pembahasan hasil penelitian. nilai tertinggi dan terendah terlihat pada table 1 berikut:

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Interpersonal Skills	100	93	112	10221	102.21	4.37
Kemampuan Meny. Tugas	100	69	93	8073	80.73	5.197
Valid N (listwise)	100					

Data tabel 1, variabel Interpersonal Skills dari data penelitian diketahui bahwa distribusi nilai jawaban menyebar dari nilai terendah 93 sampai dengan nilai tertinggi 112. Berdasarkan distribusi nilai tersebut didapat rata-rata (*mean*) 102,21, simpangan baku (*standar deviasi*) 4,370. Ini menunjukkan nilai rata-rata cenderung berada antara nilai terendah dengan nilai tertinggi. Artinya dominan Interpersonal Skills mahasiswa berada pada posisi sedang atau cukup tinggi. Selanjutnya variabel Kemampuan dalam menyelesaikan tugas distribusi nilai jawaban menyebar dari nilai terendah 69 sampai dengan nilai tertinggi 93. Berdasarkan distribusi nilai tersebut didapat rata-rata (*mean*) 80,73, simpangan baku (*standar deviasi*) 5,197. Dari data tersebut menunjukkan nilai rata-rata cenderung berada antara nilai nilai sedang

dengan nilai tertinggi. Artinya dominan Kemampuan dalam menyelesaikan tugas berada pada posisi sedang dan cukup tinggi.

Sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut terhadap uji regresi sederhana, maka akan dilakukan uji prasarat (uji asumsi klasik) untuk mengetahui bahwa model regresi tersebut memenuhi persyaratan sebagai model regresi linier, Uji normalitas menggunakan konsep *kolmogorov mirnov* menunjukkan menunjukkan bahwa *Asymp* signifikansi untuk variabel Interpersonal Skills 0,729 dan Kemampuan dalam menyelesaikan tugas 0,533. Kedua nilai tersebut semuanya lebih besar dari α ($> \alpha$ **0,05**); ini berarti kedua data variabel penelitian ini berdistribusi normal. Selanjutnya uji linieritas menunjukkan sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Linieritas Regresi Interpersonal Skills atas Kemampuan dalam menyelesaikan tugas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan dlm Menyelesaikan Tugas * Interpersonal Skills	Betw	(Combin)	2187.231	18	121.513	20.232	0.00
		Group	2098.154	1	2098.154	349.348	0.00
		Deviatio	89.077	17	5.24	0.872	0.607
		n from					
		Linearit					
	Within Groups		486.479	81	6.006		
	Total		2673.71	99			

Dari tabel 2 Di atas menunjukkan bahwa koefisien signifikansi linierity lebih kecil dari α 0,05 ($0,000 < 0,05$); maka variabel Interpersonal Skills memiliki hubungan linier dengan Kemampuan dalam menyelesaikan tugas.

Setelah dilakukan uji prasarat kelayakan regresi melalui pengujian asumsi klasik, maka diperoleh hasil perhitungan statistik regresi sederhana tersaji pada table 3 berikut:

Tabel 3: Sumarry Analisis Regresi Sederhana

Model Summary(b)					
Model	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.785a	357.253	1	98	0

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 3 di atas diperoleh R square (R^2) adalah sebesar 0,785. Artinya 78,5% ($0,785 \times 100\%$) perubahan pada variabel terikat Kemampuan dalam menyelesaikan tugas (Y) disebabkan

oleh terjadinya perubahan pada variabel Interpersonal Skills (X); selebihnya sebesar 21,5% ($100 - 78,5$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau tidak termasuk dalam model yang diuji. Selanjutnya pada tabel

4 berikut akan disajikan koefisien regresi sederhana

Tabel 4 Koefisien Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1.(Constant)	-26.945	5.702		-4.726	.000
Interpersonal Skills	1.053	.056	.886	18.901	.000

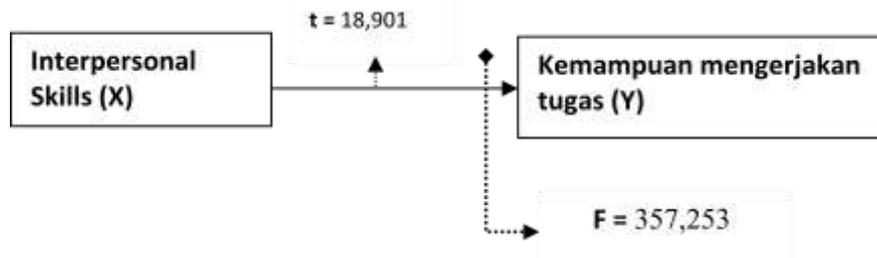
Dari tabel 4 di atas, maka dapat dikemukakan bahwa persamaan regresi: tertentu. Hasil perhitungan statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai probabilitas ρ signifikansi lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$); dengan

demikian maka $Y = \beta_0 + \beta X$ Artinya terdapat pengaruh positif secara Interpersonal Skills terhadap Kemampuan dalam menyelesaikan tugas pada mahasiswa pendidikan Ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini signifikan (berpengaruh). Hasil pengujian hipotesis mengindikasikan bahwa Interpersonal Skills

Mahasiswa memiliki kontribusi yang berarti terhadap Kemampuan dalam menyelesaikan tugas, yaitu sebesar 78,5 dan sisanya 21,5% dipegaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Secara grafis, hasil penelitian tergambar sebaga berikut:



Grafik 1. Bentuk hubungan dan koefisien antar variable penelitian

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian di atas, apabila ditinjau dari teori-teori yang mendukung serta hasil penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang sejalan. Menurut Saleh, (2014) pada tingkat pendidikan tinggi, mahasiswa dituntut untuk aktif dalam proses belajar mengajar melalui media yang ada, seperti perpustakaan, jurnal, maupun internet. Hampir semua tugas yang diberikan di pendidikan tinggi umumnya menuntut mahasiswa untuk mencari literatur dan mengembangkan pola pikirnya sendiri guna penyelesaian tugas secara efektif.

Daruyani, Wilandari, & Yasin (2013) mengemukakan bahwa banyak factor yang

mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa, baik faktor dalam diri mahasiswa (internal) maupun faktor dari luar mahasiswa (eksternal). Selanjutnya Garkaz, Banimahd, & Esmaeili (2011). Mengemukakan faktor internal yaitu : intelegensi, konsep diri dan lain sebagainya, sedangkan Fakor eksternal antara lain: keluarga, status sosial, lingkungan akademik dan lain sebagainya. Lazer (1996:31) mengatakan bahwa intelegensi sosial dalam hal ini interpersonal skills adalah hal yang paling penting dalam intelek manusia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan dilakukan analisis data baik secara secara statistic deskriptif maupun analisis statistic parametric inferensial, maka dapat

disimpulkan sebagai berikut: Interpersonal skills pada mahasiswa pendidikan Ekonomi angkatan 2016 FKIP Untan menunjukkan tingkat yang cukup tinggi, hal ini terlihat dari hasil perhitungan rata-rata

adalah sebesar 102,21. Kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliah pada mahasiswa pendidikan Ekonomi angkatan 2016 FKIP Untan memiliki skor rata-rata 80,73 artinya kemampuan yang mereka miliki cukup tinggi dalam menyelesaikan tugas kuliah. Terdapat pengaruh

positif dan signifikan interpersonal skills terhadap kemampuan dalam menyelesaikan tugas pada mahasiswa pendidikan Ekonomi angkatan 2016 FKIP Untan dengan koefisien korelasi sebesar 0,886 serta signifikansi hasil uji menunjukkan lebih kecil dari alpha 0,05.

DAFTAR RUJUKAN

- Abiramee A, Kanthasamy.2009. "Relationship Between Interpersonal Skills, Emotional Intelligence and Managerial Performance at Indah Water Consortium SDN Bhd", Research Report for Master Business Administration, Universiti Sain Malaysia. Halaman 21.
- David G. Lazer.1996. *Seven Ways of Knowing Teaching for Multiple Intelligences*. Australia: Hawker Brownlow Education.
- Garkaz, M., Banimahd, B., & Esmaeili, H.2011. *Factors Affecting Students' Performance : The Case Of Students At The Islamic Azad University. International Conference on Education and Educational Psychology*. Elsevier vol.29, hal. 122 - 128.
- Mariepazh.Angeles.2012. "Teaching Efficacy, Interpersonal, Intrapersonal Skills and Teaching Performance in the Tertiary School", Vol. 2 March 2012, IAMURE: International Journal of social science: p.20.
- Saleh, M.2014. *Pengaruh Motivasi, faktor Keluarga, Lingkungan Kampus dan Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik*. PHENOMENON, 4(2), 109 - 141.
- Wilandari, Y., Daruyani, S & Yasin, H.2013. *Faktor-Fakor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa FSM Universitas Diponegoro Semester Pertama Dengan Metode Regresi Logistik Biner*. Dalam S. Daruyani (Penyunt.), Seminar Nasional Statistika. Universitas Diponegoro: Semarang. hal. 185 - 193.